

Abstrak

AKIBAT HUKUM ADANYA WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KONSTRUKSI ANTARA PEMKOT KOTA SALATIGA DENGAN PT. MATAHARI MAS SEJAHTERA TENTANG PERJANJIAN KERJASAMA PEMBANGUNAN PASARAYA II

Peningkatan dan pembangunan (renovasi) di kota Salatiga dengan status HPL mengandalkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Guna mencari investor yang bersedia menanamkan modalnya dalam renovasi pasar lama, pasar baru, pasar berdikari dan kompleks morodadi es (Pasaraya II), diadakan kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui pelelangan umum (*tender*). Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengamalkan asas, prinsip dan etika dalam perjanjian.

Setelah didapatkan pemenang *tender* maka dibuatlah perjanjian kerjasama antara Pemkot kota Salatiga dengan PT.MMS, salah satunya ditegaskan dalam perjanjian kerjasama yakni penyerahan status HGB di atas HPL dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan PT.MMS menyanggupi melaksanakan pembangunan selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak diterbitkannya SPK. Pelaksanaan perjanjian tidak dapat berjalan semestinya Sehingga muncul *addendum* (perjanjian tambahan) untuk melengkapi perjanjian kerjasama. Pada tahun 1995, pelaksanaan pembangunan bare dimulai oleh PT.MMS dan diselesaikan di tahun 2000. Dengan tidak berjalannya setoran retribusi kepada Pemkot merupakan wanprestasi yang dilakukan PT.MMS, sedangkan Pemkot juga melakukan perbuatan wanprestasi dengan membangun lahan toko eks hasil di lahan parkir milik PT.MMS.

Penelitian hukum ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yang mengutamakan norma dan nilai—nilai sebagai acuan utamanya dengan kategorisasi dan disistemisasi kesemua bahan hukum yang kemudian dianalisis melalui pendekatan interpretasi (penafsiran) yakni interpretasi gramatikal, interpretasi sistematis dan interpretasi logis. Berdasarkan kronologis terjadinya kasus hukum dalam penelitian kemudian dihubungkan dengan sistem hukum berikut dengan peraturan perundangan yang ada.

Hasil penelitian ini, bahwa Pemkot kota Salatiga dikategorikan melakukan perbuatan melawan hukum dengan membangun lahan toko eks hasil di lahan parkir milik PT.MMS sehingga muncul akibat hukum adanya wanprestasi kedua belah pihak

Kata Kunci : Perjanjian Konstruksi, wanprestasi dan perbuatan melawan hukum

Abstract

DUE TO ANY TORT LAW IN CONSTRUCTION AGREEMENT BETWEEN SALATIGA MUNICIPAL GOVERNMENT WITH PT . MATAHARI MAS SEJAHTERA DEVELOPMENT OF COOPERATION AGREEMENT PASARAYA II

Improvement and development (renovation) in Salatiga with HPL status relying on Regional Budget (APBD) which originate from the original income (PAD). In order to find investors willing to invest in the renovation of the old market , a new market , independent and complex market Morodadi cs (Pasaraya II) , held procurement of goods and services through public tender (tender) . The activities conducted under the rules and regulations applicable to the practice principles, principles and ethics in the agreement.

Having obtained the winning bidder then made a cooperation agreement between Salatiga municipal government with PT.MMS , one of which is confined in the agreement that the delivery status HPL over HGB a for 30 (thirty) years and PT.MMS undertakes to implement the construction of 24 (two twenty-four) months from the issuance SPK . Implementation of the agreement can not be run properly coupled with the various demands of the traders. It emerges addendum (additional agreements) to complete the cooperation agreement . In 1995 , the implementation of new construction starts by PT.MMS and completed in 2000. With no deposit goes to city governments levy a tort committed PT.MMS, while the local government also acts in default with building land stores the results in the former parking lot owned by PT .MMS

This legal research using normative juridical research method , which prioritizes the norms and values as the main reference to the categorization and everyone disystemation legal material which is then analyzed through interpretation approach (interpretation) the grammatical interpretation, systematic interpretation and logical interpretation . So the chronology of the case law in the study is then connected to the legal system following the existing legislation .

The results of this study , that the true Salatiga municipal government considered committing an unlawful act by the former store building land results in the parking lot belongs PT.MMS . Then came the legal consequences of the default of the two parties which pay damages , cancellation of the agreement and risk .

Keywords : Construction Agreement , breach of contract and tort